

Efektivitas Metode *Team Teaching* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Tekanan Kelas VIII MTs Hidayatussibyan Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014

Firdosiyah, Arif Maftukhin, Siska Desy Fatmaryanti

Program Studi Pendidikan Fisika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jalan K.H.A. Dahlan 3 Purworejo, Jawa Tengah
E-mail: Idost_cute@ymail.com

Intisari – Telah dilakukan penelitian guna mengungkap tentang keefektifan metode *team teaching* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi tekanan kelas VIII MTs Hidayatussibyan Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 106 siswa dan terbagi dalam 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling* dengan melakukan undian per kelas untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang terbagi 25 responden dalam kelompok eksperimen dan 25 siswa dalam kelompok kontrol. Instrumen penelitian ini berupa tes prestasi belajar fisika materi tekanan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen bentuk *pre-experimental designs tipe one-shot case study*. Pengujian hipotesis menggunakan uji rata-rata *t* hipotesis pihak kanan. Sebelum data penelitian yang diperoleh dianalisis, dilakukan uji prasyarat analisis variansi yaitu uji normalitas dengan metode *Lilliefors* dan uji homogenitas menggunakan metode *Bartlett* dengan taraf signifikansi 0,05 dan hasil analisis data diperoleh $t_{obs} = 7,031$, dan $t_{tabel} = t_{(0,05)(48)} = 1,645$, maka $DK = \{t \mid t > 1,645\}$. Karena $t_{obs} \in DK$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga uji hipotesis ini menunjukkan bahwa metode *team teaching* lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika daripada metode konvensional secara soliter (*sendiri*) pada materi tekanan kelas VIII MTs Hidayatussibyan Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : *team teaching*, konvensional, prestasi belajar.

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin modernnya sistem pendidikan dan tuntutan yang semakin berkembang, tak jarang sekolah masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran dilakukan secara soliter, artinya proses pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai kepada evaluasi pembelajaran siswa dilakukan oleh satu orang guru. Guru dituntut untuk dapat memenuhi sejumlah prinsip pembelajaran, diantaranya guru harus memperhatikan kebutuhan dan perbedaan individual, mengembangkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar prestasi belajar siswa meningkat, serta menilai proses dan hasil pembelajaran siswa secara akurat dan komprehensif.

Pembelajaran fisika merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP. Mata pelajaran fisika adalah salah satu mata pelajaran sains yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir analisis deduktif dengan menggunakan berbagai peristiwa alam dan penyelesaian masalah baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri. Materi dalam pelajaran fisika Sekolah Menengah Pertama yang terintegrasi pada pelajaran IPA sangat beragam. Salah satunya adalah materi Tekanan. Selama ini pembelajaran pada materi ini cenderung masih menggunakan metode konvensional dan soliter (*sendiri*). Siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan konsep pada materi ini. Terlebih bagi siswa di sekolah yang belum memiliki fasilitas yang memadai, ketiadaan alat peraga dan fasilitas lain berdampak pada sulitnya guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif. Akibatnya, kemampuan

siswa hanya sebatas mengetahui rumus-rumus dan hanya mampu mengerjakan soal-soal yang sesuai dengan yang dicontohkan. Sehingga prestasi siswa pada materi ini kurang maksimal.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatussibyan Wonosobo merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang belum memiliki fasilitas belajar yang memadai. Sekolah yang berada di daerah pedesaan dengan jarak tempuh 45 KM dari pusat kabupaten ini berdiri pada tahun 1995. Saat ini memiliki 282 siswa yang terbagi dalam 10 rombongan belajar. Seiring dengan perkembangannya, prestasi belajar mata pelajaran IPA khususnya fisika juga perlu dikembangkan. Dari data yang ada di sekolah tersebut pada tahun 2012 nilai rata-rata ujian nasional IPA sebesar 5,7. Khusus pada standar kompetensi materi Tekanan dari 3 soal yang muncul hanya 34% siswa mampu menjawab dengan benar semua.

Melihat persoalan di atas, metode *Team Teaching* bisa dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, metode *Team Teaching* atau pengajaran beregu adalah suatu pengajaran yang dilaksanakan bersama oleh beberapa orang guru [1], dengan pembagian peran dan tanggung jawab secara jelas dan seimbang sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengetahui keefektifan metode *team teaching* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi tekanan kelas VIII MTs Hidayatussibyan Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014.

II. LANDASAN TEORI

A. Metode Team Teaching

Metode *Team Teaching* merupakan salah satu metode pembelajaran yang melibatkan dua orang guru atau lebih dalam pengelolaan proses pembelajaran, dengan pembagian peran dan tanggung jawab secara jelas. Melalui metode pembelajaran *Team Teaching* setiap guru diharapkan dapat bekerja sama dan saling melengkapi dalam mengelola proses pembelajaran. Setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dapat diatasi secara bersama-sama. Pembelajaran *Team Teaching* diharapkan mampu menyatukan pemikiran dua individu yang berbeda, masing-masing memiliki kelemahan dan keunggulan. Suatu bentuk kerja sama tim yang baik apabila kelemahan individu yang terjadi dapat mengeliminir kelemahan-kelemahan dan memperkuat keunggulan yang dimiliki, demikian pula dalam masing-masing keunggulan guru.

B. Metode Konvensional

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, latihan soal kemudian pemberian tugas [2]. Ada beberapa ciri-ciri pembelajaran konvensional yaitu 1) pembelajaran berpusat pada guru; 2) terjadi *passive learning*; 3) interaksi di antara siswa kurang; 4) tidak ada kelompok-kelompok kooperatif, dan; 5) penilaian bersifat sporadis. Pada umumnya pembelajaran konvensional lebih terpusat pada guru. Akibatnya terjadi praktik belajar mengajar yang kurang optimal karena guru membuat siswa pasif.

C. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah seluruh hasil yang diperoleh melalui proses belajar di sekolah, yang dinyatakan dengan hasil tes prestasi [3]. Prestasi yang dapat diukur dalam pelajaran IPA fisika yaitu dimensi kognitif yang mengukur kemampuan fisika [4], dimensi kognitif mencakup tujuan-tujuan yang berkenaan dengan pengenalan pengetahuan, perkembangan pengetahuan, dan ketrampilan intelektual. Dimensi kognitif terdiri dari enam tahapan dari kemampuan berfikir yang paling sederhana menuju pada kemampuan berfikir yang paling kompleks. Kemampuan kognitif ini terdiri dari pengetahuan ingatan/hafalan (C1), pemahaman atau komprehensi (C2), penerapan atau aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), evaluasi (C6) [5]. Garis besar dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas, bahwa prestasi belajar merupakan gambaran keberhasilan seorang siswa di sekolah dalam kegiatan belajarnya yang diketahui dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh para guru. Oleh karena itu, prestasi belajar dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau percobaan (*experiment research*). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari suatu perlakuan yang sengaja dibuat (variabel bebas) terhadap hasil perlakuan yang diberikan (variabel terikat). penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik [4]. Penelitian ini dilakukan untuk mengusahakan timbulnya variabel-variabel. Variabel bebas

dalam hal ini adalah penerapan metode *Team Teaching* yang kemudian dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikatnya yaitu prestasi belajar fisika siswa.

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok pertama sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelas kontrol. Kedua kelompok dalam penelitian ini akan dikenai perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran dengan tipe yang berbeda. Pada kelompok eksperimen akan diterapkan metode *Team Teaching*, sedangkan pada kelompok kontrol akan diterapkan metode pembelajaran konvensional. Tahap akhir dari penelitian ini masing-masing kelompok akan diberi tes untuk mengukur tingkat prestasi belajarnya. Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah MTs Hidayatussibyan Desa Lancar Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 106 siswa dan terbagi dalam 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Cluster Random Sampling dengan melakukan undian per kelas untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang terbagi 25 responden dalam kelompok eksperimen dan 25 siswa dalam kelompok kontrol. Instrumen penelitian ini berupa tes prestasi belajar fisika materi tekanan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen bentuk *pre-experimental designs* tipe *one-shot case study*. Pengujian hipotesis menggunakan uji t hipotesis pihak kanan. Sebelum data penelitian yang diperoleh dianalisis, dilakukan uji prasyarat analisis variansi yaitu uji normalitas dengan metode Lilliefors dan uji homogenitas menggunakan metode Bartlett dengan taraf signifikansi 0,05

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah memperoleh data berupa daftar nilai prestasi fisika pada materi Tekanan. Rentang nilai untuk tes prestasi antara nilai 0 sampai dengan 100. Berdasarkan data yang diperoleh, pada kelas kontrol diperoleh nilai maksimal sebesar 90 dan nilai minimal 45. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata kelas 69,20 dengan standar deviasi 9,9666. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai maksimal 95 dan nilai terendah 50. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 75,20 dengan standar deviasi 11,3174. Berikut daftar nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel

Daftar Nilai
Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

KELAS	N	X_{\max}	X_{\min}	\bar{X}
Eksperimen	25	95	50	75,20
Kontrol	25	90	45	69,20

Dari data-data yang diperoleh telah dilakukan analisis. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut;

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Metode uji yang digunakan dengan uji *Lilliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Data hasil analisis uji *Lilliefors* setelah perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Hasil Uji Normalitas *Lilliefors*

KELOMPOK	L_{obs}	L_{tabel}	KETERANGAN
Eksperimen	0,1172	0,1730	H_0 diterima
Kontrol	0,1081	0,1730	H_0 diterima

Hasil pengujian normalitas data di atas menunjukkan bahwa besar L_{obs} pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kurang dari L_{tabel} . Dengan demikian H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Metode yang dipakai adalah uji *Bartlett*. Berikut tabel hasil rangkuman uji homogenitas dengan uji *Bartlett*.

Hasil Uji Homogenitas *Bartlett*

Sampel	f_j	SS_j	S_j^2	$\log S_j^2$	$f_j \log S_j^2$
I	24	3074	128,083	2,107	50,580
II	24	2384	99,333	1,997	47,930
Jumlah	48	5458			98,510
RKG		113,708			
f log RKG		98,678			
C		1,021			
χ^2		0,362			

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{obs} = 0,362$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 3,841$ maka hipotesis diterima. Dengan kata lain disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

2. Hasil Analisis Data

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan uji t pihak kanan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar fisika yang lebih meningkat sehingga lebih efektif antara siswa yang memperoleh pembelajaran fisika dengan metode *Team Teaching* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran fisika dengan metode konvensional setelah dikenai perlakuan. Taraf signifikansi yang dipakai sebesar 0,05.

Hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{obs} = 7,031$ dengan $DK = \{t | t > 1,645\}$, karena $t_{obs} \in DK$ maka H_0 ditolak, artinya prestasi belajar siswa yang memperoleh pembelajaran fisika dengan metode *Team Teaching* meningkat sehingga metode *Team Teaching* lebih efektif daripada siswa yang memperoleh pembelajaran fisika dengan metode konvensional.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode *Team Teaching* lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika daripada metode konvensional pada materi Tekanan kelas VIII MTs Hidayatussibyan Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan hasil analisis data diperoleh $t_{obs} = 7,031$, dan $t_{tabel} = t_{(0,05)(48)} = 1,645$, maka $DK = \{t | t > 1,645\}$. Karena $t_{obs} \in DK$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga uji hipotesis ini menunjukkan bahwa metode *Team Teaching* lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika daripada metode konvensional secara soliter (sendiri) pada materi tekanan kelas VIII MTs Hidayatussibyan Wonosobo tahun pelajaran 2013/2014.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan kerjasama berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. H. Arif Maftukhin, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Siska Desy F., M.Si yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
2. H. Sutartib, B.A, selaku kepala sekolah MTs Hidayatussibyan Wonosobo beserta staf dan karyawan atas bantuan dan kerajasamaanya yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
3. Alimah, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA MTs Hidayatussibyan Wonosobo yang telah memberikan bimbingan selama proses penelitian.
4. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran dalam penelitian dan penyusunan skripsi.

PUSTAKA

Buku:

- [1] Ahmadi, A. dan Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- [2] Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- [3] Suherman. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA.
- [4] Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Masmmedia Buana Pustaka.